



LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONALISASI
KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IV ANGKAT
CANDUNG KABUPATEN AGAM - SUMATERA BARAT**

Oleh
Drs. Irsyad, M.Pd.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	2-4-98
SUMBER / HARGA :	k /
KOLEKSI :	k
NO. INVENTARIS :	422/k/98 - P1 (2)
KLASIFIKASI :	372.120 B pel P1

Dilaksanakan atas biaya :

Dana Rutin IKIP Padang Tahun Anggaran 1997/1998
Sesuai dengan Kontrak Nomor : 033/K.12.3/PM/1997

Tanggal 10 November 1997

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1988

**TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI KECAMATAN IV ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM
TAHUN 1997/1998**

Ketua Pelaksana : Drs. Irsyad, M.Pd.
Anggota Pelaksana: Dra. Rifma, M.Pd.
Drs. Rusdinal, M.Pd.
Dra. Anisah, M.Pd.
Drs. Wirman Rustam

Pemakalah : 1. Drs.H. Sufyarma M., M.Pd.
2. Drs. Syahril, M.Pd.
3. Drs. Edi Noviardi, M.Pd.
4. Dr.H. Arni Muhammad

RINGKASAN

JUDUL : PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONALISASI
KEPALA SEKOLAH SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IV
ANGKAT CANDUNG KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

PELAKSANA : Drs. Irsyad, M.Pd. dkk.

Kepala sekolah merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelancaran program kegiatan di suatu sekolah. Kepala sekolah biasanya akan menjadi tumpuan dan harapan bagi guru-guru dalam melakukan berbagai aktivitas. Pentunjuk dan saran kepala sekolah akan menjadi pedoman bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaannya. Umumnya keberhasilan guru-guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemampuan seorang kepala sekolah yang profesional.

Keberhasilan itu dapat dicapai, apabila kepala sekolah bersungguh-sungguh, tekun, rajin, bersemangat, berambisi tinggi dan mempunyai kompetensi tertentu sebagai kepala sekolah. Di antara kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah tersebut adalah berhubungan dengan aspek manajemennya.

Berdasarkan informasi lapangan (wawancara dengan Kakan-depdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam) beberapa waktu yang lalu --sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan-- terkesan bahwa kemampuan para kepala sekolah yang ada di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam dirasa masih perlu untuk dibina dan ditingkatkan. Dikatakan demikian, karena adanya fenomena dan kecenderungan yang menunjukkan bahwa para kepala sekolah tersebut masih belum mampu menampilkan perilaku manajemen yang memadai. Atas dasar ini, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat serta jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang mencoba menjalin kerjasama dengan pihak Kandeptikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam untuk melaksanakan serangkaian kegiatan dalam bentuk pelatihan bagi para kepala

sekolah dasar yang ada di Kecamatan IV Angkat Candung tersebut. Adapun materi yang disajikan dalam kegiatan pelatihan itu berkenaan dengan : (1) kepemimpinan pendidikan di sekolah dasar, (2) komunikasi antar pribadi, (3) pengambilan keputusan, dan (4) penyusunan rencana serta evaluasi program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar.

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ditemui kendala atau kesulitan yang berarti, segala sesuatu yang direncanakan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Dari evaluasi yang dilaksanakan, baik terhadap proses maupun terhadap hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat berdasarkan asas-asas ilmu amaliah dan amal ilmiah.

Untuk merealisasikan dharma pengabdian kepada masyarakat ini, maka IKIP Padang pada tahun anggaran 1997/1998 melakukan beberapa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang salah satu diantaranya adalah *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Profesiolisasi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar di Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam*.

Kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kegiatan ini diharapkan para kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan masyarakat pada umumnya.

Syukur alhamdulillah, kegiatan tersebut telah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yakni tanggal 23 Februari 1998 pada tempat yang disebutkan di atas (Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam).

Meskipun kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, namun kami tidak akan memungkiri bahwa semuanya adalah karena adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan itu pantaslah kiranya dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Kakandepdikbud Kabupaten Agam
2. Bapak Kakandepdikbud Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam
3. Bapak/Ibu Pengawas TK/SD dan Penilik yang di Kandeptdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam.
4. Tim Pelaksana, Fasilitator, dan para peserta pelatihan yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

Harapan kami, semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan pengetahuan serta keterampilan para kepala sekolah pada khususnya dalam melaksanakan tugas kekepalasekolahan mereka, Amin.

Padang, 24 Februari 1998
Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
IKIP Padang,

ttd.

Dr.H. Nurtain
NIP. 130252716

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	3
II TUJUAN DAN MANFAAT	5
A. Tujuan	5
B. Manfaat	5
III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
IV PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Realisasi Pemecahan Masalah	7
B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan	10
C. Metode Penyampaian	11
V HASIL KEGIATAN	11
A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	11
B. Faktor Pendukung Kegiatan	13
C. Faktor Penghambat	13
VI KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran-saran	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Banyak pendapat mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan di suatu sekolah terutama terletak di atas pundak kepala sekolah. Pekerjaan kepala sekolah tidak berbeda secara garis besarnya apabila dibandingkan dengan pekerjaan setiap manajer suatu kantor atau pabrik industri. Ia bertanggung jawab bagi produksi suatu tingkat kemampuan yang diinginkan di antara para siswa. Ia harus mengorganisasi sekolah dan memeriksa bahwa kegiatan yang dilaksanakan efektif atau tidak. Ia memiliki tanggung jawab terhadap semangat personil dan juga terhadap aspirasi masyarakat lingkungannya. Ia adalah seorang manajer suatu organisasi yang kompleks, dan jelas setiap manajer dituntut untuk mampu melakukan tugas kepengawasan yang efektif. Seluruh keberhasilannya bergantung pada keterampilan dalam menjalankan tugasnya selaku seorang manajer profesional.

Kepala sekolah merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelancaran program kegiatan di suatu sekolah. Kepala sekolah biasanya akan menjadi tumpuan dan harapan bagi guru-guru dalam melakukan berbagai aktivitas. Petunjuk dan saran kepala sekolah akan menjadi pedoman bagi guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas pekerjaannya. Umumnya keberhasilan guru-guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya, baik secara

langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemampuan manajemen kepala sekolah.

Manajemen yang diartikan sebagai suatu upaya atasan/pimpinan untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan agar dapat melakukan kegiatan seoptimal mungkin sehingga tugas dan tujuan dapat dicapai dengan baik (Winardi, 1983 : 4). Bagi kepala sekolah, perilaku manajemen yang diharapkan adalah perilaku manajemen yang mengacu kepada peningkatan kualitas pendidikan, dan di dalamnya termasuk pelayanan terhadap guru, agar supaya mereka mampu dan mau melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan kemampuan mengajar guru tersebut adalah menciptakan suasana sosio-emosional yang menyenangkan, yakni yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif (Suharsimi Arikunto, 1990 : 82). Kepala sekolah harus pandai-pandai menggunakan pendekatan serta pola kepemimpinan yang mendukung. Hal ini cukup penting diperhatikan karena yang dihadapi oleh seorang kepala sekolah itu adalah guru-guru yang mempunyai keunikan tertentu. Untuk itu, kemampuan memimpin dan penciptaan suasana sosio-emosional yang menyenangkan sangat dituntut dan diharapkan dari kepala sekolah. Namun terdapat kecenderungan bahwa tidak semua kepala sekolah yang mampu memimpin dan menciptakan suasana sosio-emosional dengan baik, tetapi berkemungkinan masih banyak menemui kendala dalam memimpin para guru sebagaimana yang diharapkan. Hal ini didukung dengan

informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti dengan Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam dan beberapa orang kepala sekolah dasar. Fenomena yang muncul menunjukkan bahwa masih banyak dari kepala sekolah dasar yang belum mampu menampilkan keterampilan manajerialnya dengan maksimal. Jelas hal ini merupakan tantangan yang memerlukan pemikiran secara komprehensif.

Dalam menjawab tantangan yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan usaha nyata dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah. Untuk itulah kegiatan yang dilakukan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam hal kepemimpinan, penciptaan suasana sosio-emosional yang menyenangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setiap kepala sekolah akan selalu berkeinginan untuk berhasil dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Umumnya keberhasilan itu dapat dicapai, apabila kepala sekolah bersungguh-sungguh, tekun, rajin, bersemangat, berambisi tinggi dan mempunyai kompetensi tertentu sebagai kepala sekolah. Di antara kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah tersebut adalah berhubungan dengan aspek kepemimpinan, penyusunan rencana dan evaluasi program, penciptaan suasana komunikasi yang karab dan

terbuka serta cara pengambilan keputusan yang menyenangkan seperti melalui komunikasi yang persuasif.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan unsur utama dalam suatu organisasi. Berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuannya, kemungkinan besar ditentukan oleh bentuk dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Melalui rencana/program yang disusun kepala sekolah akan dapat diketahui sasaran apa yang dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Karena itulah, kepemimpinan di suatu sekolah adalah tiang utama dalam mengarahkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan persekolahan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dirumuskan dalam bentuk-bentuk pertanyaan berikut :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah sudah memenuhi kriteria tertentu untuk membawa sekolah kepada peningkatan mutu? Bagaimana pula dengan gaya dan bentuk kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah?
2. Bagaimana cara kepala sekolah mengkomunikasikan program-program sekolah dan pembinaan yang seharusnya mereka lakukan terhadap para guru?
3. Bagaimana teknik dan pendekatan yang digunakan para kepala sekolah dalam mengambil keputusan, baik yang berhubungan dengan kepentingan sekolah secara umum maupun yang berhubungan dengan kepentingan guru secara perorangan?

4. Bagaimana cara kepala sekolah dasar menyusun dan mengevaluasi rencana/program yang akan dilaksanakan di sekolahnya?

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tujuan umum yang ingin dicapai adalah memberikan pembinaan terhadap kepala sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam tentang kemampuan profesional yang seharusnya mereka tampilkan.

Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep kepemimpinan pendidikan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan.
2. Memberikan pengetahuan mengenai konsep-konsep komunikasi antar pribadi di sekolah.
3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik/cara pengambilan keputusan di sekolah.
4. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara penyusunan dan evaluasi program pendidikan di sekolah.

B. Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka dengan adanya pelatihan peningkatan kemampuan

profesional bagi para kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam, diharapkan para peserta dapat menerapkan kemampuannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada sekolah dasar yang mereka pimpin.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah pokok yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berhubungan dengan kemampuan profesional para kepala sekolah dasar. Berdasarkan "feasibility study" yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak kepala sekolah yang belum menampilkan kemampuan profesional mereka secara optimal. Untuk itu perlu kiranya dicarikan cara pemecahannya. Upaya pemecahan tersebut antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan berikut :

- A. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep-konsep kepemimpinan pendidikan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan.
- B. Memberikan pengetahuan mengenai konsep-konsep komunikasi antar pribadi di sekolah.
- C. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik/cara pengambilan keputusan di sekolah.
- D. Memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara penyusunan dan evaluasi program pendidikan di sekolah.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka tim pelaksana mengadakan beberapa pendekatan dan kegiatan guna pemecahan masalah yang ditemui. Adapun kegiatan dan pendekatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Administratif

Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari Rektor IKIP Padang melalui Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tim melakukan kontak dengan instansi terkait, dalam hal ini adalah pihak Kandepdikbud kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam untuk selanjutnya memberitahukannya kepada para kepala sekolah dasar yang di kecamatan tersebut.

Agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan, maka dirasa perlu mengadakan pendekatan, baik secara formal maupun informal.

Pendekatan ini bertujuan untuk memperjelas program kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari latar belakang, tujuan, materi, sasaran, dan manfaat dari kegiatan tersebut bagi para kepala sekolah dasar yang ada di kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

2. Diskusi dan Pemantapan Materi

Kegiatan pelatihan dan pembinaan kemampuan profesional para kepala sekolah dasar di kecamatan IV Angkat

Candung Kabupaten Agam ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 1998, bertempat di Aula/Ruang Pertemuan Koperasi Pegawai Negeri Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam.

Adapun materi-materi yang disajikan serta didiskusikan selama kegiatan ini berlangsung adalah sebagai berikut :

a. Penyajian dan Diskusi Materi tentang Kepemimpinan Pendidikan dan Kaitannya dengan Peningkatan Mutu Pendidikan

Kegiatan ini dimulai setelah acara pembukaan, yaitu pukul 09.00 wib dengan materi tentang konsep-konsep kepemimpinan dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Materi ini disajikan oleh Bapak Drs. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd. (karena sesuatu dan lain hal, pembahasan ini diwakili oleh Ibu Dra. Anisah, M.Pd.) serta dipandu oleh Ibu Dra. Rifma, M.Pd. Pembahasan ini mendapat perhatian yang cukup serius dari peserta pelatihan dan pembinaan. Adapun penyajian materi kepemimpinan ini dimulai dari pengertian, tugas dan peranan, serta sifat dan gaya kepemimpinan. Setelah penyampaian beberapa konsep dasar tersebut, selanjutnya dilengkapi dengan teknik operasional atau aplikasi dari konsep dasar di atas. Penyajian materi ini berlangsung selama satu setengah jam, yaitu sampai pukul 10.30 wib.

b. Penyajian dan Diskusi Materi tentang Komunikasi Antar Pribadi

Materi pelatihan kedua yang disajikan adalah tentang komunikasi antar pribadi di sekolah. Materi ini disajikan dengan apik oleh Bapak Drs. Syahril, M.Pd. dan dipandu oleh Bapak Drs. Wirman Rustam. Penyajian materi ini dimulai dari arti pentingnya komunikasi antar pribadi di sekolah dan dilanjutkan dengan aspek-aspek essensial lainnya yang membangun suatu komunikasi antar pribadi. Kegiatan penyampaian materi tersebut berlangsung selama satu setengah jam, yaitu mulai pukul 10.30 wib dan berakhir pukul 12.00 wib.

c. Penyajian dan Diskusi Materi tentang Pengambilan Keputusan

Materi yang disampaikan pada session ketiga ini berkaitan dengan aspek pengambilan keputusan di sekolah dasar. Materi ini disajikan oleh Bapak Drs. Edi Noviardhi, M.Pd. dan dipandu oleh Bapak Drs. Rusdinal, M.Pd. Materi ini dimulai pada pukul 13.30 wib yang diawali tentang mengapa pengambilan keputusan itu penting, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan proses pengambilan keputusan. Kegiatan ini berakhir pada pukul 15.00 wib.

d. Penyajian dan Diskusi Materi tentang Penyusunan dan Evaluasi Program Sekolah

Materi tentang penyusunan dan evaluasi program sekolah ini disajikan oleh Ibu Dr. Hj. Arni Muhammad. Penyajian ini dipandu oleh Bapak Drs. Irsyad, M.Pd. Penyajian materi dimulai pada pukul 15.00 wib dan berakhir tepat pada pukul 16.30 wib. Penyajian materi ini dimulai dengan pentingnya penyusunan suatu program sekolah, bagaimana teknis penyusunannya serta aspek-aspek apa yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan program tersebut, serta diakhiri dengan proses pengevaluasian program yang dijalankan.

Demikianlah rangkaian acara penyajian materi dalam kegiatan pembinaan kemampuan manajerial kepala sekolah dasar ini.

B. Khalayak dan Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan IV Angkat Candung Kabupaten Agam, yaitu sebanyak 54 orang. Di samping itu, dalam penetapan sasaran ini juga dikonfirmasi dengan pejabat yang berwenang yakni kakandepdikbud Kabupaten Agam dan Kakan-depdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam. Pemilihan dan penentuan khalayak sasaran ini didasari oleh "agar mereka menerima dan mengalami langsung semua pengetahuan

dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan manajemen oleh para kepala sekolah dasar".

C. Metoda Penyampaian

Metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pembinaan kemampuan profesional kepala sekolah dasar ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada --baik yang ada pada tim pelaksana maupun yang ada pada tempat dan peserta-- serta materi sajian. Mengingat pesertanya adalah kepala-kepala sekolah dasar sudah mempunyai banyak pengalaman di lapangan dan materinya erat hubungannya dengan keadaan di lapangan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini cukup bervariasi, antara lain dengan berceramah dan tanya jawab serta diskusi.

V. HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari pencapaian tujuan, pencapaian sasaran dan target serta pencapaian manfaat.

A. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengetahui hasil kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi kegiatan, baik terhadap proses maupun hasilnya. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengadakan pengukuran-pengukuran, mengamati dan

membandingkan target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan apa yang terlihat setelah kegiatan terlaksana.

Sehubungan dengan itu dikemukakan, bahwa sejak awal dan sampai berakhirnya kegiatan tersebut dapat dilihat hal-hal sebagai berikut :

1. Khalayak sasaran telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai aspek-aspek kemampuan profesional sebagai seorang kepala sekolah yang senantiasa dilakukannya sehari-hari, yaitu berkenaan dengan proses kepemimpinan pendidikan, komunikasi antar pribadi, pengambilan keputusan, dan penyusunan serta evaluasi program sekolah. Indikator yang mencerminkan tingkat ketercapaian ini adalah : adanya keseriusan peserta dalam mengikuti penyajian materi, banyaknya peserta yang memberikan tanggapan serta mengajukan pertanyaan, atau dengan kata lain terlihatnya partisipasi aktif dari para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung.
2. Khalayak sasaran telah mampu menyerap dan memahami materi-materi tataran dengan baik. Hal ini terungkap dari pesan dan kesan yang disampaikan oleh salah seorang wakil peserta. Dalam penyampaian kesan dan pesan tersebut dikemukakan bahwa sebelum mereka mengikuti kegiatan ini, dalam melakukan pekerjaan sehari-hari boleh dikatakan belum memenuhi kriteria sebagaimana yang disampaikan dalam setiap materi tataran. Berkat adanya kegiatan ini, sekarang mereka merasakan

sudah punya wawasan yang lebih mantap lagi tentang apa dan bagaimana melaksanakan kegiatan kekepalasekolahan (manajemen) pada sekolah yang mereka pimpin.

B. Faktor Pendukung Kegiatan

Eila kita perhatikan faktor pendukung terselenggaranya kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu motivasi peserta yang cukup tinggi, yang ditunjukkan dengan partisipasi aktif mereka selama proses berlangsung. Demikian juga halnya dengan motivasi dan dorongan moril yang diberikan oleh Kakandepdikbud Kabupaten Agam dan Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung. Bapak Kakandepdikbud Kabupaten sendiri turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Demikian juga dengan Kakandepdikbudcam serta para Penilik dan Pengawas yang berada di bawah naungan Depdikbudcam IV Angkat Candung.

Faktor lain yang turut mendukung kegiatan ini adalah lancarnya semua urusan administratif, sehingga rencana yang telah disusun dapat direalisasikan sebagaimana mestinya. Di samping itu juga tersedianya fasilitas --tempat, sound system, dan perangkat alat tulis kantor lainnya-- yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan ini.

C. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga ditemui beberapa faktor penghambat, yakni :

1. Terbatasnya waktu

Pada pelaksanaan kegiatan ini, dirasakan sekali bahwa waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan sangat terbatas, sehingga penyampaian materi terpaksa dipadatkan. Bila kita perhatikan topik-topik yang dibahas sangat menarik sekali bagi mereka sehingga dirasakan sekali kekurangan waktu. Untuk penyajian masing-masing materi sajian ini rata-rata terpakai waktu selama $\pm 1,5$ jam, sudah termasuk waktu untuk tanya jawab/diskusi. Kalau dilihat idealnya, maka setiap materi tataran itu sebaiknya disajikan dalam waktu ± 3 jam. Dengan kondisi yang ada, terpaksa materi tataran dipadatkan dan waktu untuk bertanya/diskusi juga dibatasi.

2. Terbatasnya dana

Suatu kegiatan menuntut adanya ketersediaan dana yang memadai. Semakin kompleks suatu kegiatan dilaksanakan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan. Karena keterbatasan dana yang ada, kami tim pelaksana terpaksa memadatkan waktu pelaksanaan pelatihan. Kalau seandainya dana yang tersedia mencukupi, maka sebaiknya guru-guru sebagai wakil setiap sekolah juga bisa diikutsertakan, supaya terjadi kesinkronan apa yang diterima oleh kepala sekolah dengan apa yang dimiliki oleh para guru. Dan, tentunya pemahaman dan aplikasinya akan lebih mendalam lagi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Para kepala sekolah yang mengikuti kegiatan pelatihan dengan tema "Peningkatan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah Dasar" ini telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang selama ini belum banyak mereka kenal, mereka pahami, mereka kuasai dan mereka kerjakan dengan teknik dan cara yang seharusnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dirasakan bahwa waktu yang tersedia masih sangat kurang, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terpaksa dipadatkan, baik dalam penyajian materi maupun untuk bertanya jawab atau berdiskusi secara lebih mendalam sehubungan dengan materi tataran.

B. Saran-saran

1. Diperlukan adanya tindak lanjut kegiatan ini, baik dalam bentuk penambahan teori ataupun pengaplikasian dari teori yang diperoleh. Hal ini ditujukan supaya kemampuan manajemen para kepala sekolah benar-benar dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.
2. Untuk Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang diharapkan dalam pengalokasian dana dapat mempertimbangkan proposal yang diusulkan, baik dari segi ruang

lingkup materi pengabdian maupun dari sisi tempat kegiatan pengabdian dilaksanakan.

3. Kepada Kakandepdikbudcam IV Angkat Candung Kabupaten Agam disarankan supaya dapat menjalin kerjasama yang lebih baik lagi. Kalau mungkin jangan hanya pihak IKIP Padang yang menawarkan jasa terlebih dahulu, tetapi pihak Kandep pun dapat mengajukan usulan langsung ke IKIP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Kepada para peserta pelatihan hendaknya dapat memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan, agar kegiatan berikutnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Winardi, SE. (1983). *Azas-azas Manajemen*. Bandung : Alumni.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suwarno Handayaniingrat. (1985). *Pengantar Studi Ilmu administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Suryo B. Subroto. (1984). *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta : Bina Aksara
- AW. Widjaja. (1987). *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta : Bina Aksara
- Ibnu Syamsi. (1989). *Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Bina Aksara
- Arni Muhammad. (1995). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Oteng Sutisna. (1985). *Administrasi Pendidikan; Dasar Teori dan Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa.

WALIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Lampiran-lampiran

JADUAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONALISASI
KEPALA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN IV ANGKAT
CANDUNG KABUPATEN AGAM - SUMATERA BARAT

Tanggal 23 Februari 1998

Pukul	K e g i a t a n	Pembicara	Moderator	Penanggung Jawab
08.00-08.45	Pembukaan Sambutan Kakandepdik- budcam Sambutan Ketua Pani- tia Sambutan Kakandepdik- budkab Agam (membuka secara resmi)	Protokol Husna Drs. Irsyad, M.Pd. Drs. Karim	- - -	- - -
08.45-09.00	Istirahat/snack	-	-	Panitia
09.00-10.30	Penyajian makalah I Kepemimpinan Pendidid- kan	Drs. Sufyarma M.M.Pd/Dra. Anisah. M.Pd.	Dra. Rifma. M.Pd.	Drs. Irysad.M.Pd
10.30-12.00	Penyajian makalah II Komunikasi antar pri- badi	Drs. Syahril, M.Pd.	Dra. Wirman Rustam	Dra. Rusdinal, M.Pd.
12.00-13.30	Sholiskan	-	-	Panitia
13.30-15.00	Penyajian makalah III Pengambilan Keputusan	Drs. Edi No- viardi, M.Pd.	Drs. Rusdi- nal, M.Pd.	Drs. Rifma, M.Pd
15.00-16.30	Penyajian makalah IV Penyusunana dan Eva- luasi Program Sekolah	Dr. Arni Mu- hammad	Drs. Irsyad M.Pd.	Drs. Wirman Rus- tam
16.30-17.00	Penutupan	-	-	-

Padang, 23 Februsri 1998
Panitia,

ttd

Drs. Irsyad, M.Pd.

STAMP: UPT PERPUSTAKAAN
KIP PADANG

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
KEPALA/GURU SD DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN DI SD
KECAMATAN TV ANGGAT CANDUNG KABUPATEN AGAM

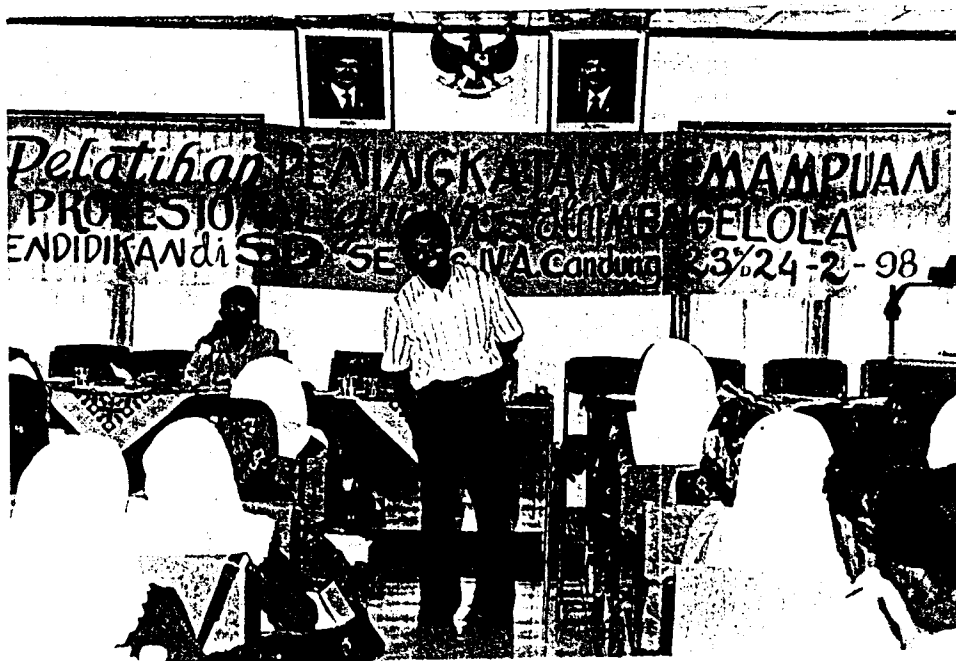
Hari : Senin
Tanggal : 23 Februari 1998

No	Nama	NTP/Jabatan	Lembaga Asal
1	2	3	4
1	MARIA ZULFA	130447789/KS	SD N. 09 BITA PUNG
2	NURNI	130469753/GURU	SDN 50 Tigo Alua
3	JELMERRI ELUI	130995620/GURU	SDN 21 U MARI
4	MASNAWATI	130382701/GURU	SDN 36 Limo Bakir
5	Ramsiah	131798398/guru	SD 12 Surau Laut
6	HELWATI	130632630/GURU	SD N. 15 GAUTUNG KATILO.
7	ADESMA	131 492 095/GURU	SD N. 14 GAUTUNG KATILO
8	ERNAWATI	130632591/GURU	SDN. 52. Kutohilalang
9	Murni Rahnim	130 469 735/GURU	SDN. 34. Sitapung
10	YARNITA S.Pd.	130632587/GURU	SDN. DR. Panampung 4. JUNE
11	Netriwati S.Pd	131140127/GURU	SDN 49 U Kampung
12	Anwar	130243497/KS	SDN 14 U SKATEH
13	HARNUM	130382549/KS	SDN 03 K. Merapal
14	ZUSMIZAH. SH.	131073325/GR.	SDN. 43 Bato.
15	RESPANEL.	130382799/GURU	SDN 01 KOTO TUO 4B
16	ZURİYETTI	130382563/GR	SDN 037 Limo Bakir
17	WENIZATI	130549263/GURU	SD N 26. P. Putus
18	JEMAWATI	130 940 867/GURU	SDN. 39. B. Jaba
19	SISMAWA	130 243 496/KS	SDN. 46. P. P. Ujung
20	MASDAMI	130193924/KS	SD N 47. P. P. P. Ujung
21	ASDAR	130447709/GR	SD 31 Surau Laut
22	MURNI	130290915	SDN 15 Panampung Pura
23	MASMAWA DOKILAN	130 243 502	SD N 25 Kutohilalang
24	YULISNI	130331870	SDN 02 Panampung Ujung
25	DAHNIAR	130 243 503/GR.	SDN 23 B. GURAN
26	MASNI	130224889/guru	SDN 11 B. J. Alam

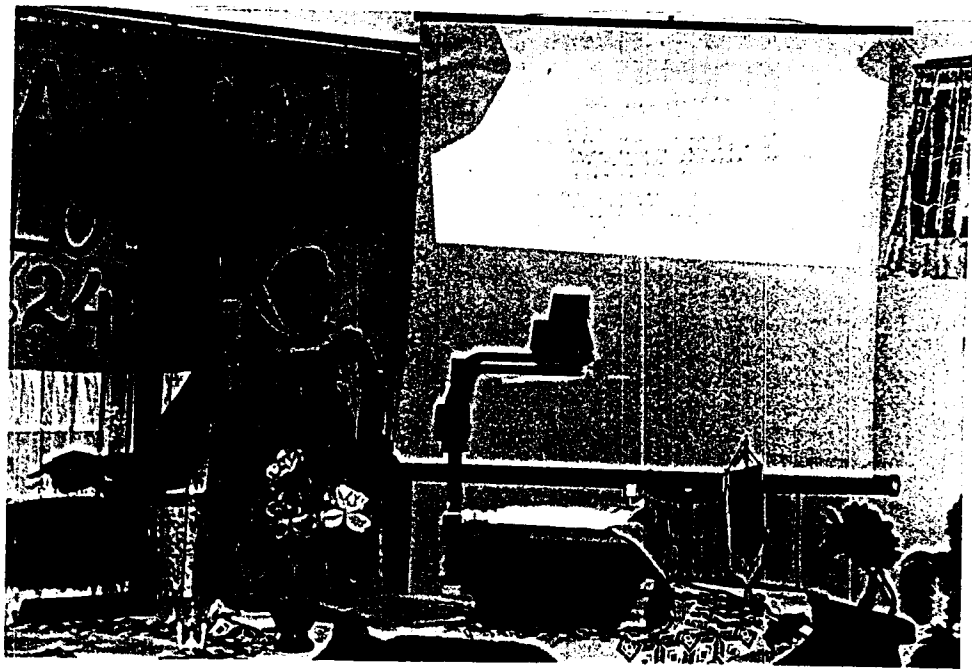
1	2	3	4
27	Wasli	130271811/KS	SDN 35 Tigo Alur
28.	INDAWARMAN, S.Pd	130824124/KS	SDN: 41 Lasi Mudo
29	Apri.	130548775/KS	SD 06 Pt. Taba
30	MUSLIM, SH	130996655/KS	SD 40 B. Silasih
31	HABIB. SH SH	131077736/KS	SD 08 V. Furu Bay
32.	Drs. Eriswandi	130711078/KS	SD 22 Bt. Silasih
33.	Rismal.	410008053/KS.	SD 20. Kb. Duroh. Tanjung
34	Syaiful Jamal	130298919/KS	SD 16 V. Suka Bawak
35	Bosjido	130298912/KS	SDN 21 Gobak
36	Syarbaini	130613144/Gr	SDN 38 V. Balai
37	MAWAROI	13113114/Gr	SDN 18 Laimur
38	Yusuf Hasan	130298914/KS	SDN 24 Bt. Lufu
39.	ATRISUN SAMSUDDIN	130711081	SDN 17. U. Suku Barwah
40	Anwarlis	130770164.	SDN. 32 Panyil Alam.
41.	Bakhtiar.	131073339.	SD.N. 04 Tigo Alur
		Curu Agam.	
42	HAISKAN	131231078	SDN 44 U. Suka
		Curu Agam	
43.	Harzom.	410003054/KS	SDN. 33 B. Kota Baru
44	Martion M.	131290299/Gr	-L-07 B. Taba
45	SYAFWARDI	131290292/Gr	-L-19 Lasi Tuo
46	AMRIL HASAN	131356577/Gr	SDN 30 LUNDA 06
47	Asdiman	130331880/KS	SD N 53 Gobak
48.	Sarikardawati.	410003983/Gr.	SDN: 10 Lasauban.
49.	Wardeli	13038272/Gr	SDN. 09 Biaro
50	HASNI A. B. I. S. B. I. S.	150110169/KS.	MIN. Cambing.
51	12 HAR.	131141605	SD.N. 28 Pincutan VI
52.	TRIDES, S.Pd	131645850	SDN 41 LASI MUDO
53.	Eli Wanni	SDN 42 C. Amel	130995648/Gr
54	Rosdelli	130995574	SDN Komer Panitia
55.	Rahmi yenni	131492097/Gr	SDN. 48 B. Taba



Salah seorang peserta menyampaikan pesan dan kesan setelah mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan profesional kepala/guru SD di kec. IV Angkat Candung.



Drs. Syahril, M.Pd. dengan gayanya yang has menyampaikan materi komunikasi antar pribadi dan peserta mengikutinya dengan serius.



Materi Evaluasi program disampaikan dengan penuh semangat oleh Ibu Dr. Arni Muhammad di dampingi Dra. Nelfia Adi, M.Pd. dan Dra. Anisah, M.Pd.

DI PERPUSTAKAAN
KEMENTERIAN



Drs. Edi Noviardi, M.Pd. didampingi Drs. Salfen Hasri, M.Pd. dengan serius diselingi humor menyampaikan materi pengam-
bilan keputusan.



Dengan gayanya yang khas salah seorang peserta membawakan acara dan diakhiri dengan foto bersama panitia dan pegawai Kandepdikbudcam IV Angkat Candung.